

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif antara minat dengan hasil belajar fisika. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat maka semakin tinggi pula hasil belajar fisika yang dicapai, demikian pula pada hasil linearitas menunjukkan bahwa persamaan regresi $\bar{Y} = 25,306 + 0,555X_1$. Berbentuk linear artinya bahwa setiap kenaikan satu unit skor minat belajar, maka akan diikuti oleh skor kenaikan skor hasil belajar fisika sebesar 0,555 unit pada konstanta 25,306. Demikian pula kontribusi variabel minat dengan hasil belajar fisika sebesar 30,841 % dan masih ada 69,159% ditentukan oleh faktor lain.
2. Terdapat hubungan positif antara kecerdasan logis matematis dengan hasil belajar fisika. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan maka semakin tinggi pula hasil belajar fisika yang dicapai, demikian pula pada hasil linearitas menunjukkan bahwa persamaan regresi $\bar{Y} = 12,051 + 0,69X_2$. Berbentuk linear artinya bahwa setiap kenaikan satu unit skor kecerdasan logis matematis, maka akan diikuti oleh skor kenaikan skor hasil belajar fisika sebesar 0,69 unit pada konstanta 12,051. Demikian pula kontribusi variabel kecerdasan dengan hasil belajar fisika sebesar 25,7 % dan masih ada 74,3% ditentukan oleh faktor lain.
3. Terdapat hubungan positif antara minat dan kecerdasan logis matematis secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat dan kecerdasan logis matematis maka semakin tinggi pula hasil belajar fisika yang dicapai, demikian pula pada hasil linearitas menunjukkan bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 64,203 + 0,425X_1 + 0,476X_2$ bahwa jika minat mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) poin, sementara kecerdasan logis matematis dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar fisika sebesar 0,425 begitu pula pada kecerdasan, jika mengalami peningkatan

sebesar 1 (satu) poin, sementara minat belajar dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar fisika sebesar 0,476 dan jika minat dan kecerdasan logis matematis = 0 maka hasil belajar fisika siswa sebesar 64,203. Demikian pula kontribusi variabel minat dan kecerdasan dengan hasil belajar fisika sebesar 41,19 % dan masih ada 58,81% ditentukan oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran FISIKA di sekolah sebagai tenaga pelaksana pendidikan hendaknya mampu mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan siswa terutama dalam hal kecerdasan logis matematis yang dimiliki siswa. Berikut beberapa saran yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu:

- 5.2.1 Untuk meningkatkan minat belajar siswa guru harus mampu menyajikan mata pelajaran Fisika dalam paket yang menarik misalnya dengan strategi pembelajaran yang variatif sehingga akan disukai oleh siswa.
- 5.2.2 Untuk lebih meningkatkan kecerdasan logis matematis siswa juga harus dibarengi dengan latihan-latihan soal dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan Fisika baik dalam proses pembelajaran maupun tugas rumah. Untuk itu guru juga disarankan agar dapat memberikan soal-soal latihan di setiap pembelajaran Fisika untuk meningkatkan kecerdasan logis matematis.
- 5.2.3 Kepada para peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian lanjutan diharapkan agar dapat menemukan variabel-variabel atau faktor-faktor selain minat belajar, yang mempengaruhi kecerdasan logis matematis seperti kemandirian belajar siswa, sehingga dapat memperluas wawasan.